

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KECEMASAN  
WANITA YANG BELUM MENDAPATKAN PASANGAN  
HIDUP DI KELURAHAN TANJUNG GUSTA MEDAN  
HELVETIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana**



**Oleh**

**AGUSTINA YANTI SINAGA**  
**07.860.0026**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

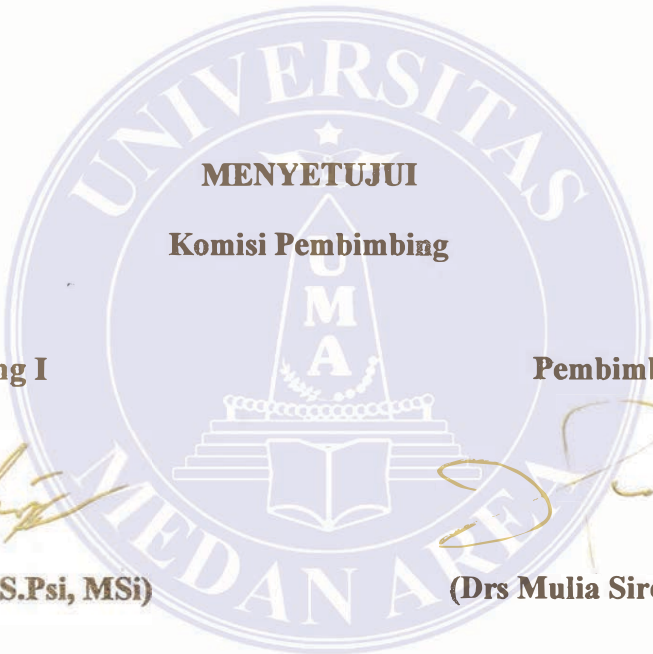
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN  
KECEMASAN WANITA YANG BELUM  
MENDAPATKAN PASANGAN HIDUP DI  
KELURAHAN TANJUNG GUSTA KECAMATAN  
MEDAN HELVETIA**

**NAMA MAHASISWA : AGUSTINA YANTI SINAGA**

**NIM : 07 860 0026**

**BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**(Hj. Cut Metia, S.Psi, MSi)**

  
**(Drs Mulia Siregar, M.Psi)**

**MENGETAHUI**

**Ketua Jurusan**

**Dekan**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL**

**2 November 2011**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

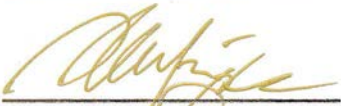
**Dekan**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, MSi**
- 2. Hj.Cut Metia S.Psi, MSi**
- 3. Drs. Mulia Siregar, M.Psi**
- 4. Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi**
- 5. Ummu Khuzaimah, S.Psi, M.Psi**

**TANDA TANGAN**


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran TUHAN atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikanNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang akan mendukung tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Terima kasih yang tak terhingga yang pertama sekali peneliti ucapkan. Kepada Mama tersayang Lamria Sianipar yang tak henti-hentinya memberi dukungan, nasehat dan selalu mengingatkan peneliti untuk banyak berdoa. Buat bapak tercinta, Damianus Sinaga yang selalu menyemangati peneliti untuk berusaha menggapai apa yang diinginkan. Bapak yang sangat tegar dan pantang mengeluh dalam menghadapi cobaan-cobaan dalam hidup ini. Doa bapak dan mama adalah energy buat peneliti setiap aktivitasnya.

Kemudian untuk segala pihak yang sangat menyayangi dan mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi, yaitu:

1. Bapak Prof. DR. Abdul Munir, M. Pd selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing I, yang tidak pernah mengeluh selalu mengarahkan dan mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk mengarahkan dan tidak pernah mengeluh dalam memberi saran dan petunjuk hingga penyelesaian skripsi ini selesai.

4. Ibu Afisah Wardah Lubis, Spsi,M.Psi selaku dosen wali yang selalu member dukungan kepada peneliti untuk tetap semangat dan berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Segenap tenaga Non Edukatif Universitas Medan Area yang telah banyak membantu pengurusan administrasi sejak penulis menjadi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.
7. Bapak Lurah Drs.H. Aminlludin Batubara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Dan juga teman- teman yang senantiasa selalu senasib sepenanggungan andriana situmorang, yosepin nainggolan, sahliani, eka fransiska, Diana marpaung, selina situmorang, putri ester sitorus, lusi sagala, gustina harahap.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga TUHAN selalu member kasih karuniaNya kepada kita semua dan juga semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, 2 November 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                      | Hal |
|----------------------|-----|
| HAL PENGESAHAN.....  | i   |
| DAFTAR ISI.....      | ii  |
| DAFTAR TABEL.....    | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | iv  |
| ABSTRAK.....         | v   |

## BAB I PENDAHULUAN

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A. Latar Belakang.....     | 1 |
| B. Tujuan Penelitian.....  | 8 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 8 |

## BAB II LANDASAN TEORI

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan<br>Hidup.....                                     | 9  |
| 1. Pengertian Kecemasan.....                                                                          | 9  |
| 2. Wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup.....                                                  | 11 |
| 3. Kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan<br>hidup.....                                     | 13 |
| 4. Aspek – aspek Kecemasan.....                                                                       | 14 |
| 5. Jenis – jenis Kecemasan.....                                                                       | 18 |
| 6. Faktor – faktor penyebab kecemasan wanita yang<br>belum mendapatkan pasangan hidup.....            | 22 |
| B. Religiusitas                                                                                       |    |
| 1. Pengertian Religiusitas.....                                                                       | 24 |
| 2. Aspek – aspek Religiusitas.....                                                                    | 28 |
| 3. Faktor – faktor Religiusitas.....                                                                  | 29 |
| C. Hubungan antara religiusitas dengan kecemasan wanita<br>yang belum mendapatkan pasangan hidup..... | 32 |
| D. Hipotesis.....                                                                                     | 35 |

## BAB III METODE PENELITIAN

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| A. Identifikasi Variabel – variabel Penelitian.....               | 36 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                  | 36 |
| 1. Religiusitas.....                                              | 36 |
| 2. Kecemasan Wanita Yang Belum Mendapatkan<br>Pasangan Hidup..... | 37 |
| C. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Data.....              | 37 |
| 1. Populasi.....                                                  | 37 |
| 2. Sampel.....                                                    | 38 |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| D. Metode Pengumpulan Data.....        | 39 |
| E. Validitas dan Reliabilitas.....     | 40 |
| 1. Validitas Alat Ukur Penelitian..... | 41 |
| 2. Reliabilitas.....                   | 43 |
| F. Metode Analisa Data.....            | 44 |

**BAB IV LAPORAN PENELITIAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Orientasi Kancan Penelitian.....                    | 47 |
| 1. Orientasi Kancan.....                               | 47 |
| 2. Persiapan penelitian.....                           | 48 |
| a. Persiapan administrasi.....                         | 48 |
| b. Persiapan alat ukur penelitian.....                 | 48 |
| c. Uji coba alat ukur penelitian.....                  | 52 |
| B. Pelaksanaan penelitian.....                         | 57 |
| C. Analisis data dan hasil penelitian.....             | 58 |
| 1. Uji Asumsi.....                                     | 59 |
| a. Uji Normalitas sebaran.....                         | 59 |
| b. Uji Linieritas hubungan.....                        | 60 |
| 2. Analisa Data.....                                   | 63 |
| 3. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik.. | 65 |
| a. Mean Hipotetik.....                                 | 65 |
| b. Mean Empirik.....                                   | 66 |
| c. Kriteria.....                                       | 66 |
| D. Pembahasan.....                                     | 70 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 74 |
| B. Saran.....      | 75 |

**DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR TABEL

| TABEL    |                                                                                          | Hal |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1  | Distribusi penyebaran butir skala Religiusitas ( sebelum uji coba)                       | 49  |
| Tabel 2  | Distribusi butir skala Religiusitas (setelah uji coba)                                   | 50  |
| Tabel 3  | Distribusi butir-butir pernyataan skala kecemasan (sebelum uji coba)                     | 51  |
| Tabel 4  | Distribusi butir-butir pernyataan skala kecemasan (setelah uji coba)                     | 52  |
| Tabel 5  | Distribusi butir-butir pernyataan skala religiusitas<br>(sebelum uji coba alat ukur)     | 54  |
| Tabel 6  | Distribusi butir-butir pernyataan skala religiusitas<br>(setelah uji coba alat ukur)     | 55  |
| Tabel 7  | Distribusi butir-butir pernyataan skala kecemasan<br>(sebelum uji coba alat ukur)        | 56  |
| Table 8  | Distribusi butir-butir pernyataan skala kecemasan<br>(setelah uji coba alat ukur)        | 57  |
| Tabel 9  | Rangkuman hasil perhitungan Uji normalitas sebaran One-sample<br>kolmogorov-smirnov test | 59  |
| Tabel 10 | Sebaran hasil perhitungan ui normalitas sebaran                                          | 60  |
| Tabel 11 | Model summary and parameter estimates                                                    | 61  |
| Tabel 12 | Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas hubungan                                      | 62  |
| Tabel 13 | Descriptive statistics                                                                   | 63  |
| Tabel 14 | Koefisien korelasi                                                                       | 64  |
| Tabel 15 | Correlations                                                                             | 64  |
| Tabel 16 | Rangkuman hasil perhitungan korelasi product moment                                      | 65  |
| Tabel 17 | Hasil perhitungan nilai mean hipotetik dan mean empirik                                  | 67  |
| Gambar 1 | Diagram pencar/scatter diagram                                                           | 61  |
| Gambar 2 | Kurva normal skala religiusitas                                                          | 67  |
| Gambar 3 | Kurva normal skala kecemasan wanita yang belum<br>mendapatkan pasangan hidup             |     |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar

- a. DATA MENTAH TRY OUT SKALA KECEMASAN
  - a.1. DATA MENTAH TRY OUT SKALA RELIGIUSITAS
  - a.2. HASIL ANALISA
- b. SKALA RELIGIUSITAS
  - b.1. DATA MENTAH PENELITIAN SKALA RELIGIUSITAS
  - b.2. SKALA KECEMASAN
  - b.3. DATA MENTAH PENELITIAN SKALA KECEMASAN
  - b.4. HASIL ANALISA PENELITIAN
- c. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KECEMASAN
- d. UJI ASUMSI
- e. ANALISIS KORELASI
- f. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



## ABSTRAKSI

### Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Wanita yang Belum Mendapatkan Pasangan

#### Hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara religiusitas dengan kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia dan dilaksanakan pada tanggal 19-23 September 2011. Hipotesis yang diajukan adalah : Ada hubungan yang negatif antara religiusitas dengan kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup.

Penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala religiusitas dan skala kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup. Untuk skala religiusitas terdiri dari 5 aspek (Glock&Strak) yaitu : aspek dimensi praktik agama, dimensi keyakinan agama, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman agama, dimensi pengalaman dan konsekuensi. Skala religiusitas memiliki koefisien reliabilitas  $r_{bt} = 0,893$ , dan koefisien validitas bergerak antara 0,893 sampai dengan 0,883. Untuk skala kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup memiliki 2 aspek dasar (Grant Brecht) yaitu aspek psikologis dan aspek fisiologis. Skala kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup memiliki koefisien reliabilitas  $r_{bt} = - 0,080$  dan koefisien validitas bergerak antara  $- 0,080$  sampai dengan  $- 0,021$  dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi yakni 40 wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup.

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan *analisis product moment* didapat hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup terdapat bahwa  $R \text{ Square} = 0,028$  dan diperoleh angka  $r$  koefisien korelasi sebesar  $-0,167$  ( $p > 0,050$ ). Angka  $p = 0,302$  dimana  $p > 0,050$ .

Wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia dinyatakan memiliki religiusitas yang tinggi, dari hasil perbandingan *mean empirik* 150,05 dan *mean hipotetiknya* 130. Selanjutnya dalam kecemasan wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup subjek dinyatakan tinggi, dari hasil perbandingan *mean empirik* 31,825 dan *mean hipotetiknya* 23. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa para wanita yang belum mendapatkan pasangan hidup di Kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia memiliki religiusitas yang tinggi dan kecemasan yang tinggi.

Kata kunci : religiusitas, kecemasan.

**BAB I**  
**PENDAHALUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Masa dewasa pada wanita adalah masa dimana wanita dapat dikatakan sebagai masa memperoleh pasangan hidup, terutama dalam mengharapkan suatu pernikahan yang bahagia. Pada zaman moderen ini banyak orang khususnya wanita yang sudah mencapai usia 25 tahun bahkan lebih masih belum mendapat pasangan hidup. Demikian juga Hurlock (1996) menyatakan hal yang sama bahwa tugas masa perkembangan pada masa dewasa adalah mulai bekerja, memilih seorang teman hidup, belajar hidup bersama dengan pasangan, untuk membina suatu keluarga.

Dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya agama memberikan aturan main yang sangat indah, yakni melembagakan aturan pernikahan. Rido (dalam Walgito, 1984) menyatakan bahwa pernikahan adalah upaya menghalalkan hubungan laki-laki dan perempuan dalam menyalurkan hasrat seksualnya sekaligus sebagai sarana untuk mendapatkan keturunan dan generasi penerus dari keduanya. Pernikahan disini bukan hanya melampiaskan hasrat seksualnya saja, namun tercakup di dalamnya arti tanggung jawab, toleransi, saling melengkapi antara suami-istri dan saling membantu.

Orang-orang yang sudah berusia dewasa, tentu memerlukan teman hidup agar tidak menjadi manusia yang kesepian, karena kesepian adalah hal yang sangat ditakuti oleh siapa saja. Para pakar psikologi secara tegas menetapkan

Orang-orang yang berkeseluruhan lebih bahagia dibandingkan orang  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

yang masih lajang, hal ini disebabkan karena adanya teman berbagi antara kedua belah pihak (Abdullah, 2005), selanjutnya menurut Walgito (1984) dilihat dari psikologis perkembangan maka usia yang tepat untuk melaksanakan pernikahan adalah pada usia dewasa dini, dalam hal pemenuan tugas-tugas perkembangannya sebaiknya wanita dewasa dini sudah layak untuk menikah tapi belum seberuntung yang lain.

Dalam pelaksanaan pernikahan faktor usia juga sangat menentukan, dalam undang-undang perkawinan no. 1 tahun 1974 pasal 7 dinyatakan bahwa dalam perkawinan pria harus sudah berusia 19 tahun dan wanita berusia 16 tahun (<http://endonesa.net/uuperkawinan>). Hal ini bisa dilihat dari segi fisiologis seseorang umumnya sudah masak, karena alat-alat reproduksi sudah dapat berfungsi. Sedangkan dari psikologis usia 21 tahun yang disebut usia dewasa dianggap tepat untuk pernikahan, karena pada usia ini individu diharapkan telah matang secara psikologis (Walgito, 1984). Selanjutnya Hurlock (1996) membagi masa dewasa menjadi 3 tahap, yaitu masa dewasa dini usia 18-40 tahun, masa dewasa madya dari tingkat usia 40-60 tahun dan yang terakhir usia 60 tahun ke atas yang disebut masa usia lanjut.

Hurlock (1996) menyatakan bahwa konsekuensi yang serius dari kegagalan menguasai tugas-tugas tersebut adalah individu akan menjadi tidak adekuat dalam penguasaan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Hal ini menyebabkan individu tertinggal dari teman sebayanya dan keadaan ini akan menambah perasaan tidak adekuat mereka. Oleh karena itu untuk mengejar ketinggalan atau menyamakan

individu dengan teman sebayanya mereka harus dapat menguasai tugas-tugas

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.U,2005.*Bila Hati rindu Menikah*.Yogyakarta.Penerbit:Pro-Media
- Agustina,2003.Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Pegawai Perkebunan Nusantara III Dinas Pertanian Sumatera Utara.*Skripsi* (Tidak diterbitkan) Medan:Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Alhamdani.H.S.A.1989.Risakhkah Nikah.Jakarta.Penerbit;Pustaka Aman Jakarta.
- Ancok, D dan Suroso, F. N. 2001. Psikologi Islami.Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Andriansyah.E,2004..*Jendela Keluarga*.Bandung.Penerbit:MQS Publising.
- Anto, dkk. Takut Menikah Pada Wanita Lepas Usia Tigah Puluh. Majalah Kaptini. Nomor:212019Agustus2004.
- Arikunto, S.2006.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Azwar, S.2000. Validitas dan Reliabilitas.Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dister, N.S. 1988. Psikologi Agama : Kanisius
- Hadi.S,1989.Metode Research.Yogyakarta.Penerbit:Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi.H,1990.*Hukum Perkawinan Indonesia*.Bandung.Penerbit:Bandar Maju.
- Hadi.S,2000.Statistik.Yogyakarta.Penerbit:Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hariyono.J.M,2005.Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian Remaja pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan.*Skripsi*(Tidak diterbitkan)Medan:Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Hurlock.E.B,1996.*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*.Jakarta.Penerbit:Erlangga.
- Helmi,Y.2005.Perbedaan Religiusitas ditinjau dari lamanya berada di Penjara pada Narapidana Wanita di Lembaga Perasyarakatan Tanjung Gusta Medan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Jalaluddin.S.L,2001.Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan PenyesuaianDiripada Siswa Baru SMA Negeri 8 Medan.*Skripsi* (Tidak diterbitkan)Medan:Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Lina.M,2006.Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan wanita yang mengalami menopause. *Skripsi* (Tidak diterbitkan ) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Madjid, R. 1997. Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan. Bandung. Mizan Pustaka
- Mangunwijaya, Y. B. 1986. Menumbuhkan Sikap Religiusitas Anak. Jakarta: Gramedia
- Marza.S,2001. Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan remaja yang menghadapi Ujian Nasional.*Skripsi* (Tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Putra, C. 2002. Hubungan antara Religiusitas dengan tingkat Penalaran Moral pada Pelajar Madrasah Al. Rachman Medan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sarwono.T.C,2001.*Hubungan antara Tingkatan Kecemasan Remaja terhadap Perubahan-Perubahan yang Terjadi Pada Masa Remaja Ditinjau Dari Keluarga Bercerai Dan Keluarga Utuh.*
- Shalih, S.F.2005.Untumu yang akan Menikah dan Telah Menikah. Jakarta Penerbit : Pustaka Al-Kautsar.
- Syakra, A.2004.Perbedaan Kecemasan Menghadapi Kematian pada Penderita Asma Stadium I,II,III. *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Tim Penyusun.1991.Kamus besar bahasa Indonesia.Balai Pustaka
- Tim Penyusun.2007.Metodelogi Penelitian.Medan: Universitas Medan Area.
- Walgito.B,1984.*Bimbingan dan Konseling Perkawinan*.Yogyakarta.Penerbit:Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Yusnaini. 2003. Hubungan antara Religiusitas dengan sikap konsistensi Berbusana Muslimah pada Mahasiswi SMA Al-Azhar Medan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan area.

<http://www.google.com/aspek – aspek kecemasan>

<http://www.google.com/pengertian religiusitas>

<http://www.klinis.wordpress.com/kecemasan menghadapi menopause>

<http://rac.uui.ac.id/server/document public/2009>

<http://endonesa.net/uuperkawinan>

<http://lutfiblog.wordpress.com/2010/07/12/6-alasan-wanita-takut-menikah>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

<http://tanjungklinis.wordpress.com/kecemasan/2009>

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- 1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- 2. Pilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sesungguhnya.
- 3. Berilah tanda √ pada satu kolom alternatif jawaban  
SS :Bila saudara merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.  
S :Bila saudara merasa SETUJU dengan pernyataan tersebut.  
TS :Bila saudara merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.  
STS :Bila saudara merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.
- 4. Apabila saudara keliru dan sudah terlanjur memberi tanda √, maka lingkari jawaban yang keliru tersebut, dan kemudian beri tanda √ pada jawaban yang baru saudara pilih
- 5. Saudari hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban pada setiap pernyataan
- 6. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara berikan benar. Jadi saudara tidak perlu takut dalam membri jawaban
- 7. Dalam pengisian skala ini tidak ada sangkut pautnya dengan penilaian terhadap kinerja saudara, karena itu diharapkan supaya diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan selengkap-lengkapny.

Contoh pengisian :

| No | Pernyataan                                               | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Profesi yang saya jalani sekarang menyenangkan buat saya |    | √ |    |     |

SELAMAT BEKERJA DAN TERIMA KASIH

No : \_\_\_\_\_

SKALA A

Berilah tanda silang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

|    |                                                                                              |    |   |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Berdoa seperti yang diajarkan pada agama saya kerjakan dalam kehidupan saya.                 | SS | S | TS | STS |
| 2  | Saya selalu membayar zakat fitrah/sumbangan.                                                 | SS | S | TS | STS |
| 3  | Saya tidak yakin bahwa kebaikan akan mendapat pahala.                                        | SS | S | TS | STS |
| 4  | Terkadang saya meragukan adanya surga dan neraka.                                            | SS | S | TS | STS |
| 5  | Saya kurang meyakini dengan adanya hari pembalasan.                                          | SS | S | TS | STS |
| 6  | Saya sering memberi sedekah/sumbangan pada orang-orang yang tidak mampu.                     | SS | S | TS | STS |
| 7  | Saya selalu tepat waktu ketika harus melakukan ibadah wajib sesuai dengan ajaran agama saya. | SS | S | TS | STS |
| 8  | Kadang-kadang saya ragu akan adanya peran malaikat.                                          | SS | S | TS | STS |
| 9  | Saya merasa semakin bingung dalam mengalami masalah keagamaan                                | SS | S | TS | STS |
| 10 | Saya merasa bahagia dapat melaksanakan pengajian/kebaktian dalam agama saya.                 | SS | S | TS | STS |
| 11 | Disetiap kesibukan saya tidak lupa sembayang.                                                | SS | S | TS | STS |
| 12 | Saya jarang mengamalkan dan mempercayai isi kitab suci agama saya.                           | SS | S | TS | STS |
| 13 | Setiap perbuatan dosa akan hilang dengan beramal.                                            | SS | S | TS | STS |
| 14 | Saya percaya kepada takdir Tuhan.                                                            | SS | S | TS | STS |
| 15 | Dengan meyakini adanya Tuhan saya merasa tentram dan damai.                                  | SS | S | TS | STS |
| 16 | Bila ada diskusi agama saya sering mengantuk.                                                | SS | S | TS | STS |
| 17 | Terus terang pemahaman agama saya tentang isi kitab suci agama saya masih kurang.            | SS | S | TS | STS |
| 18 | Surga hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang taat pada tuhan.                             | SS | S | TS | STS |
| 19 | Saya percaya dengan kisah-kisah para rasul.                                                  | SS | S | TS | STS |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

|    |                                                                                                        |    |   |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 20 | Semakin banyak ilmu tentang agama yang saya peroleh membuat saya semakin bingung.                      | SS | S | TS | STS |
| 21 | Ceramah agama sangat kecil pengaruhnya bagi saya.                                                      | SS | S | TS | STS |
| 22 | Saya percaya Tuhan itu Maha Tunggal.                                                                   | SS | S | TS | STS |
| 23 | Saya yakin hari kiamat akan datang.                                                                    | SS | S | TS | STS |
| 24 | Saya jarang bertanya bila ada pemahaman agama yang kurang saya mengerti.                               | SS | S | TS | STS |
| 25 | Menurut saya ilmu tentang agama merupakan ilmu yang membosankan.                                       | SS | S | TS | STS |
| 26 | Walaupun sibuk saya menyempatkan diri belajar agama.                                                   | SS | S | TS | STS |
| 27 | Saya selalu berusaha memahami makna dari kitab suci agama saya.                                        | SS | S | TS | STS |
| 28 | Saya senang bila mendapat kesempatan untuk hadir dalam kegiatan agama.                                 | SS | S | TS | STS |
| 29 | Bila saya terhindar dari suatu bahaya, itu karena kebetulan saja bukan karena dari pertolongan Tuhan.. | SS | S | TS | STS |
| 30 | Saya merasa sangat jauh dari Tuhan.                                                                    | SS | S | TS | STS |
| 31 | Saya merasa Tuhan tidak menyayangi saya.                                                               | SS | S | TS | STS |
| 32 | Saya sering menghadiri acara agama dalam agama saya.                                                   | SS | S | TS | STS |
| 33 | Saya merasa perlu mempelajari kitab suci agama saya.                                                   | SS | S | TS | STS |
| 34 | Bila ada hal yang meragukan mengenai ajaran agama, saya selalu bertanya kepada pemuka agama.           | SS | S | TS | STS |
| 35 | Terkadang saya merasa sendiri dan Tuhan tidak membantu kesulitan yang saya alami.                      | SS | S | TS | STS |
| 36 | Ketika usaha saya gagal, terkadang saya merasa Tuhan tidak adil kepada saya.                           | SS | S | TS | STS |
| 37 | Biasanya saya sering ikut bila ada diskusi keagamaan.                                                  | SS | S | TS | STS |
| 38 | Saya suka membaca buku yang membahas tentang agama.                                                    | SS | S | TS | STS |
| 39 | Dengan mengikuti kegiatan agama, saya yakin dapat memperdalam pemahaman saya tentang agama.            | SS | S | TS | STS |
| 40 | Jika sesuatu menimpa keluarga saya, saya tidak berdoa meminta                                          | SS | S | TS | STS |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)24/3/22

|    |                                                                                                                |    |   |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
|    | kepada Tuhan.                                                                                                  |    |   |    |     |
| 41 | Saya merasa Tuhan menghukum saya karena kejahatan yang saya lakukan.                                           | SS | S | TS | STS |
| 42 | Saya sering merasa bahwa doa saya sering dikabulkan oleh Tuhan.                                                | SS | S | TS | STS |
| 43 | Kalbu saya sering dipenuhi oleh perasaan dekat dengan Tuhan.                                                   | SS | S | TS | STS |
| 44 | Walaupun rasanya kurang senang, kadang-kadang saya membantu teman saya melakukan hal-hal yang melanggar norma. | SS | S | TS | STS |
| 45 | Saya jarang menjenguk tetangga yang sedang kesusahan.                                                          | SS | S | TS | STS |
| 46 | Banyak kejadian disekitar saya yang membuat saya yakin dengan pertolongan Tuhan.                               | SS | S | TS | STS |
| 47 | Menurut saya agama saya sangat rasional.                                                                       | SS | S | TS | STS |
| 48 | Lebih baik saya jalan-jalan dari pada mengunjungi kerabat meninggal.                                           | SS | S | TS | STS |
| 49 | Saya melakukan kewajiban rutin beragama karena terpaksa.                                                       | SS | S | TS | STS |
| 50 | Saya merasa bahagia setelah melakukan kewajiban saya kepada Tuhan.                                             | SS | S | TS | STS |
| 51 | Saya merasa Tuhan selalu mengabulkan doa saya.                                                                 | SS | S | TS | STS |
| 52 | Orang yang mendapat musibah tidak perlu dijenguk.                                                              | SS | S | TS | STS |
| 53 | Kalau orang berbuat salah saya sulit sekali memaafkan.                                                         | SS | S | TS | STS |
| 54 | Saya sering kali bersilaturahmi kepada saudara dan teman-teman.                                                | SS | S | TS | STS |
| 55 | Jika ada orang buta yang sedang menyebrang di jalan, saya akan membantu menuntunnya menyebrang.                | SS | S | TS | STS |
| 56 | Ketika berdoa saya selalu teringat masalah-masalah yang belum terselesaikan.                                   | SS | S | TS | STS |
| 57 | Sebenarnya yang paling penting bagi manusia hidup dengan berperilaku baik, tidak perlu beragama.               | SS | S | TS | STS |
| 58 | Bila ada yang sedang berkelahi disekitar lingkungan, saya berusaha untuk mendamaikannya.                       | SS | S | TS | STS |
| 59 | Saya senang dapat membagi rezeki dengan fakir miskin.                                                          | SS | S | TS | STS |
| 60 | Saya belum terbiasa dengan pengajian/kebaktian dalam agama saya.                                               | SS | S | TS | STS |

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)24/3/22

|    |                                                                                        |    |   |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 61 | Saya tak ada waktu khusus untuk mengikuti pengajian/kebaktian.                         | SS | S | TS | STS |
| 62 | Saya rutin menyumbang untuk tempat ibadah.                                             | SS | S | TS | STS |
| 63 | Bagi saya membagi rezeki yang saya peroleh kepada fakir miskin adalah suatu keharusan. | SS | S | TS | STS |
| 64 | Menurut saya sembayang membuang-buang waktu.                                           | SS | S | TS | STS |
| 65 | Saya melakukan ibadah agama bila diajak teman.                                         | SS | S | TS | STS |

TERIMA KASIH



Nama : 0243 /FO/PP/2011

9 September 2011

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Lurah Tanjung Gusta  
Jalan Setia No. 24 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Agustina Yanti Sinaga  
NPM : 07.860.0026  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kelurahan Tanjung Gusta Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan Wanita yang Belum Mendapatkan Pasangan Hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertiinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id) 24/3/22



Agustina Yanti Sinaga - Hubungan Religiusitas dengan Kecemasan  
**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**KECAMATAN MEDAN HELVETIA**  
**KELURAHAN TANJUNG GUSTA**

JL. Setia No. 24 C Telp. 8 4 6 1 5 1 2 Medan - 20125  
Situs (Web Site) Pemko Medan : <http://www.pemkomedan.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 070/ 2012**

Kepala Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Pemerintah Kota Medan, berdasarkan surat Fakultas Psikologi UMA Nomor : 0243/FOPP/2011 tanggal 09 September 2011 dengan perihal : Permohonan Penelitian dari Surat Badan penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/320/Balitbang 2011 tanggal 23 September 2011 tentang Rekomendasi/ Izin Penelitian dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUSTINA YANTI SINAGA

NIM : 07.860.0026

Alamat : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate

Nama tersebut di atas telah melaksanakan tugasnya mengadakan penelitian di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia, dengan judul "Hubungan Religiusitas Dengan Kecemasan Wanita yang Belum Mendapatkan Pasangan Hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Medan".

Tanggal : 23 Agustus s/d 23 September 2011

Hari : Senin s/d Jumat

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 23 September 2011  
Kepala Kelurahan Tanjung Gusta  
Kecamatan Medan Helvetia



Drs. H. Aminullah Batubara  
Nip. 195609091982031010

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id) 24/3/22

# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Muliang Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon (061) 4555693 Faks (061) 4555693

E-mail : Website : [pembang.kota-medan.go.id](http://pembang.kota-medan.go.id)

## SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 320 /Balitbang/2011

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13  
ber 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November  
tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan  
ah membaca / memperhatikan surat dari : Fak. PSIKOLOGI UMA Nomor :  
FO/PP/2011 tanggal: 09 September 2011 Perihal : Pengambilan Data

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat  
mendasi Penelitian Kepada :

am a : AGUSTINA YANTI SINAGA  
I M : 07.860.0026  
okasi : Kel. Tanjung Gusta  
udul Penelitian : " Hubungan Religiusitas Dengan Kecemasan Wanita yang Belum  
Mendapatkan Pasangan Hidup di Kelurahan Tanjung Gusta Medan "  
amanya : 3 bulan  
enanggung Jawab : PD Bidang Akademik Fak. Psikologi UMA

n ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan  
Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.  
Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi tempat penelitian.  
Tidak dibenarkan melakukan penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang  
telah diizinkan.  
Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat  
lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk Hard copy & Soft copy.  
Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat  
rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada  
Pemerintah Kota Medan.  
Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 23 SEPTEMBER. 2011

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KOTA MEDAN,



san : UNIVERSITAS MEDAN AREA

ikota Medan (sebagai laporan)  
. Lurah Kel. Tanjung Gusta  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
.PD Bidang Akademik Fak. Psikologi UMA

g bers. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

tinggal. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22